

**PEMANFAATAN SENI PERTUNJUKAN DULMULUK  
DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK  
MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI  
PESERTA DIDIK SMAN 2 PALEMBANG.**

**SKRIPSI**

**oleh:**

**Novi Lestari**

**NIM: 06071281419070**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**PEMANFAATAN SENI PERTUNJUKAN DULMULUK  
DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK  
MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI  
PESERTA DIDIK SMAN 2 PALEMBANG.**

**SKRIPSI**

**oleh:**

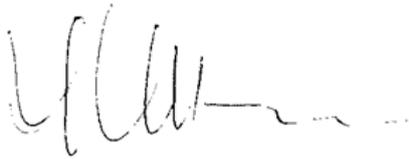
**Novi Lestari**

**NIM: 06071281419070**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

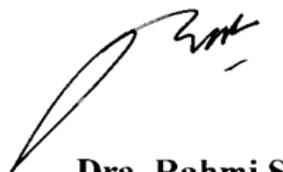
**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Yosef, MA  
NIP 196203231988031005**

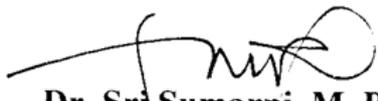
**Pembimbing 2,**



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd Kons  
NIP 195902201986112001**

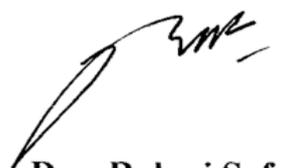
**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Sri Sumarni, M. Pd  
NIP 195901011986032001**

**Ketua Program Studi,**



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd Kons  
NIP 195902201986112001**

**PEMANFAATAN SENI PERTUNJUKAN DULMULUK  
DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK  
MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI  
PESERTA DIDIK SMAN 2 PALEMBANG.**

**SKRIPSI**

**oleh:**

**Novi Lestari**

**NIM: 06071281419070**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

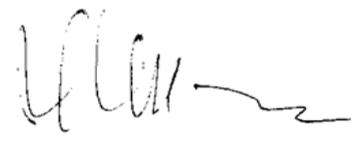
**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Selasa

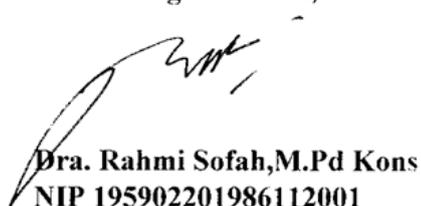
Tanggal : 24 Juli 2018

**Tim Penguji:**

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A
2. Sekretaris : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd Kons
3. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons
4. Anggota : Dra. Harlina, M. Sc



**Mengetahui:  
Ketua Program Studi,**



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd Kons  
NIP 195902201986112001**

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'aalamiin, segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang menjadi sumber tauladan bagi para umat-Nya atas selesainya skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Kedua orangtua, yaitu Ibu dan Bapak yang tercinta, tersayang, dan terkasih. Berkat doa, nasihat, serta dukungan yang mampu memotivasiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Mas Jokoku, Mbak Dwiku, Dek Johanku, thanks for everything you did to me, terutama hal-hal yang melancarkan diriku menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Pembimbing skripsi, Bapak Dr. Yosef, MA dan Ibu Dra. Rahmi Sofah M.Pd.,Kons. Terima kasih telah menyediakan tenaga dan waktunya untuk membimbing dalam menulis dan menyelesaikan skripsi.
- ❖ Ponakankuh tersayang, Adiska Azalea Khairani dan Saka Izki Nugraha yang menghibur dikala penat melanda pejuang skripsi ini.
- ❖ Sahabat terdekatku Najmi Miranda Hayati beserta umi dan buyanya yang inshaaAllah selalu dilindungi Allah. Terima kasih untuk segala bentuk support yang sangat berarti bagi saya.
- ❖ Sahabatku team 13 (Ageng Akbar Anisa Atika Doris Ilham Melisa Natasza Rifaldy Rizky Shabrina Yusuf) dan team rekomendasi (Weni Darma Akbar Melisa Anisa Ardi) yang inshaaAllah selalu dilancarkan dalam berbuat kebaikan serta akan selalu dilindungi Allah.
- ❖ Sahabatku Mahuro (EkaZy Mba Sri Essy Rina Bama) terimakasih telah menjadi orang terbaik yang saya kenal sejak masa SMA, yang inshaaAllah selalu dilindungi Allah.
- ❖ Sahabatku Wondo, Mas Charis, Mas Nawawi yang selalu dengan sabarnya mendengarkan keluhan. Terimakasih supportnya juga ya!

- ❖ Keluarga besar BEM KM FKIP UNSRI, BEM KM UNSRI, PETA MUSI, IMMUBA, Sahabat Walhi, FORMAS LALAN, terimakasih telah memberiku pelajaran berharga terkait kehidupan yang tidak aku temui selama perkuliahan di kelas.
- ❖ Almamaterku, Universitas Sriwijaya
- ❖ Seluruh Dosen yang pernah memberikan ilmunya ke saya
- ❖ Adik-adik kelas X IPA 1, Guru Pamong PPL, dan keluarga besar SMA Negeri 2 Palembang
- ❖ Teman-teman BK 2014 Palembang dan Indralaya.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Lestari

NIM : 06071281419070

Program studi : Bimbingan dan Koseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Seni Pertunjukan Dulmuluk dalam Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Peserta Didik SMA Negeri 2 Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2018  
Yang membuat pernyataan,



**Novi Lestari**  
06071281419070

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Seni Pertunjukan Dulmuluk dalam Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Peserta Didik SMA Negeri 2 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yosef, MA dan Dra. Rahmi Sofah, M.Pd Kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri, Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan, Dr. Sri Sumarni, M. Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Dra. Rahmi Sofah, M.Pd Kons yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons dan Dra. Harlina, sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan beasiswa penuh selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2018  
Penulis,

Novi Lestari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Kepercayaan Diri.....	6
2.2 Bimbingan Kelompok.....	12
2.3 Seni Pertunjukan Dulmuluk.....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Variabel Penelitian.....	21
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	21
3.4 Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling.....	22
3.5 Desain Penelitian.....	23
3.6 Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	29

3.8 Jadwal Penelitian.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Persiapan Penelitian.....	32
4.2 Hasil Penelitian.....	33
4.3 Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	74
5.2.1 Bagi Siswa.....	74
5.2.2 Bagi Guru BK.....	74
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Desain Eksperimen.....	23
3.2 Penskoran Item dalam Skala Kepercayaan diri.....	29
3.3 Kategori Tingkatan Kepercayaan Diri.....	31
3.4 Kisi-kisi Skala Kepercayaan diri.....	32
4.1 Hasil <i>Pretest</i> Kepercayaan Diri Peserta Didik Terendah.....	63
4.2 Hasil <i>Pretest</i> Per Sub Indikator.....	64
4.3 Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik Setelah Diberikan <i>Treatment</i> .....	65
4.4 Hasil <i>Posttest</i> Per Sub Indikator.....	66
4.5 Perbedaan Sebelum dan Sesudah Menerima Perlakuan.....	67
4.6 Hasil Perhitungan <i>Wilcoxon</i> .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Eksperimen.....	30
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Skala Kepercayaan Diri
2. Foto Dokumentasi
3. Skor Skala Peserta Didik
4. Perhitungan Wilcoxon
5. RPL Kepercayaan Diri
6. Materi Kepercayaan Diri
7. Usul Judul
8. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
9. Pengesahan Seminar Proposal Penelitian
10. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
11. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1
12. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2
13. Surat Izin Penelitian FKIP UNSRI
14. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
16. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
17. Persetujuan Ujian Skripsi
18. Bukti Perbaikan Skripsi
19. Perbaikan Ujian Skripsi
20. Izin Penjilidan

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan seni pertunjukan Dulmuluk terhadap perkembangan kepercayaan diri peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan kelompok. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam bentuk *one group pretest-posttest design*. Jumlah sampel sebanyak sepuluh orang. Analisis berdasarkan output test statistik melalui uji wilcoxon, diketahui bahwa  $t_{hitung}$  bernilai 0.005. Karena nilai 0.005 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya terdapat perbedaan antara hasil pretest dan post test sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan seni pertunjukan Dulmuluk dalam bimbingan kelompok dapat digunakan untuk mengembangkan kepercayaan diri peserta didik.

***Kata kunci : Bimbingan Kelompok, Kepercayaan Diri, Dulmuluk***

## **ABSTRACT**

This study aims to determine use Dulmuluk performing arts to the development of confidence of learners before and after group guidance. This research used Pre Experimental method with one group pre test post test. The sample size is ten people. Analysis based on statistical test output through wilcoxon test, it is known that  $t_{hitung}$  is 0.005. because the value of 0.005 is smaller than 0.05 then it can be concluded that Hypothesis accepted. This means that there is a difference between the pretest and post test results so it can be concluded that the use of Dulmuluk performing arts in the guidance of the group influence the development of students' self-confidence.

*Key word : Group Guidance, Self-Confidence, Dulmuluk*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perilaku bermasalah pada remaja erat kaitannya dengan perkembangan kepercayaan diri pada remaja tersebut dimana kepercayaan diri memiliki peran besar dalam mengarahkan perilaku pada remaja. Kepercayaan diri adalah hal yang seharusnya dimiliki remaja untuk mencapai kesuksesan. Terkadang remaja tidak menyadari bahwa kurangnya kepercayaan diri dapat menghambat kegiatan sehari-hari. Sikap remaja yang menunjukkan rendahnya kepercayaan diri, seperti: selalu ragu-ragu dalam melakukan suatu hal, mudah cemas, tidak memiliki keyakinan, cenderung menghindar, menutup diri, kurang inisiatif, mudah patah semangat, takut untuk tampil di depan orang banyak, dan lain-lain akan menghambatnya untuk melakukan sesuatu. Dalam Fiorentika, Djoko & Irene, Lauster (2008:14) menyatakan bahwa dalam hubungan dengan orang lain, rasa rendah diri terlihat sebagai rasa malu, kebingungan, dan rendah hati yang berlebihan. Oleh karena itu, rendahnya rasa percaya diri bisa menyebabkan masalah penyesuaian diri remaja dengan lingkungan sekitar.

Peneliti menemukan beberapa fakta disekolah yang bisa dijadikan indikator bahwa remaja saat ini memiliki kepercayaan diri yang rendah. Contoh beberapa peserta didik datang kepada peneliti untuk melakukan konseling saat berlangsungnya kegiatan ppl. Kebanyakan permasalahan mereka hampir sama yaitu mengenai permasalahan sosial akibat belum dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Masalah penyesuaian diri ini erat kaitannya dengan sikap percaya diri. Para peserta didik yang dimaksud merupakan peserta didik kelas sepuluh yang diketahui baru tiga bulan bersekolah di SMA Negeri 2 Palembang. Selain itu banyak pula ditemui peserta didik yang sukar mengungkapkan ide atau gagasan saat berlangsungnya diskusi atau rapat baik dikelas maupun di kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Padahal jika diberi tes tertulis atau diminta menuliskan pendapat, peserta didik

yang dimaksud bisa dengan mudah mengungkapkan ide atau gagasan. Jelas terlihat jika peserta didik yang dimaksud memiliki rasa percaya diri yang rendah.

Contoh lain yaitu perilaku mencontek. Perilaku mencontek dikalangan peserta didik SMA Negeri 2 Palembang dapat dengan mudah ditemui saat berlangsungnya ujian atau ulangan harian. Terkadang peserta didik tidak memperdulikan sekitar dan menempuh segala cara agar mendapat jawaban dari soal ujian, padahal pengawas ujian berada tepat di depan kelas. Mulai dari bertanya teman, membuka catatan kecil yang sedari rumah telah dipersiapkan hingga *browsing* menggunakan *smartphone*. Perilaku ini menunjukkan rendahnya sikap percayaan diri peserta didik dalam menjawab soal ujian.

Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik cenderung akan bersikap tenang dalam menghadapi sesuatu, mampu menetralsir ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi, memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, yakin dapat menyelesaikan permasalahan yang dimiliki dengan baik, selalu bereaksi positif dalam menghadapi masalah. Miller (Blanchio dan Weremko, 2011) menyatakan bahwa individu yang memiliki rasa percaya diri yang rendah akan lebih sering untuk menyontek serta melakukan pelanggaran di sekolah maupun di perguruan tinggi. individu yang merasa rendah diri cenderung memiliki sikap mudah cemas dan cenderung bergantung pada orang lain dalam menghadapi sesuatu, sulit menetralsisir ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi, kurang memiliki keahlian dan tidak tahu bagaimana cara untuk mengembangkan kelebihan, mudah putus asa, serta selalu bereaksi negatif dalam menghadapi masalah.

Peserta didik yang memiliki rasa percaya diri yang baik cenderung menghindari munculnya intensi melanggar peraturan sekolah seperti menyontek karena dirinya yakin dengan kemampuan dan usaha yang dilakukan akan memberikan hasil yang diinginkan. Peserta didik yang memperoleh nilai baik atas usahanya belajar giat akan mengulangi perilaku belajar dengan giat tersebut. Dalam fatchurahman dan pratikno, Hurlock

(1980) menyatakan bahwa seseorang memiliki percaya diri tinggi jika ia mampu membuat pernyataan-pernyataan positif mengenai dirinya, menghargai diri sendiri, serta mampu mengejar harapan-harapan yang kemungkinan membuatnya sukses.

Untuk mengembangkan kepercayaan diri peserta didik perlu dilakukan perhatian khusus mengingat percaya diri adalah hal yang penting dalam kelangsungan hidup seseorang, terkhusus bagi peserta didik. Karena percaya diri sangat menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar. Mengembangkan kepercayaan diri peserta didik salah satunya bisa melalui bimbingan kelompok. bimbingan kelompok menggunakan metode bermain peran agar peserta didik dapat dengan mudah memahami diri dan sekitar karena peserta didik akan memerankan peran tertentu dan dituntut untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang akan dimunculkan di kelompok tersebut. Dalam bimbingan kelompok ini penulis menggunakan metode bermain peran dengan memanfaatkan kearifan lokal daerah setempat yaitu seni pertunjukan Dulmuluk.

Seni pertunjukan Dulmuluk merupakan kesenian tradisional jenis teater yang berasal dari Kota Palembang, Sumatera Selatan. Menurut Nurhayati, Subadiono, dan Suhendi (2013;23) salah satu karakteristik atau ciri-ciri dari cerita Dulmuluk yaitu tema cerita yang diusung selalu menitikberatkan bahwa kebenaran akan selalu menang melawan kebatilan. Tema yang diusung biasanya terkait dengan kehidupan sehari-hari. Dalam melakukan pertunjukan Dulmuluk hal terpenting yaitu bagaimana para pelakon berinteraksi agar sesuai dengan tema cerita yang diusung.

Selain itu, hal penting lainnya yang perlu diperhatikan dalam seni pertunjukan Dulmuluk yaitu para pelakon dituntut untuk mampu berkomunikasi, berimprovisasi dan menghayati peran serta mampu menyelesaikan masalah yang dimunculkan dalam setting cerita. Hal ini menunjukkan bahwa seni pertunjukan Dulmuluk akan melahirkan para pelakon yang percaya diri. Kepercayaan diri menurut Lautser (dalam Wahyuhadi: 2015) merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan sendiri

sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dan dapat menerima dan menghargai orang lain.

Dipilihnya metode bermain peran (*role playing*) karena Menurut Siberman teknik bermain peran atau yang ia sebut seni pemeranan, “merupakan metode belajar pengalaman (eksperiensial) yang sangat bermanfaat (Siberman, 2011: 55). Metode ini bisa digunakan untuk menggairahkan diskusi, menyemarakkan suasana, mempraktikkan keterampilan, atau untuk merasakan atau mengalami. Sangat tepat sekali jika dalam metode bermain peran ini memanfaatkan seni pertunjukan Dulmuluk dalam bimbingan kelompok karena para pelakon bisa mengembangkan kepercayaan dirinya serta dapat pula belajar memecahkan masalah sehari-hari.

Saat ini jarang sekali ditemukan pertunjukan Dulmuluk dipertontonkan ke masyarakat luas. Bahkan dikalangan lembaga pendidikan taraf sekolah menengah tidak lagi mengetahui seperti apa pertunjukan Dulmuluk itu sendiri. Sudah selayaknya sebagai warga kota Palembang, para remaja khususnya peserta didik turut melestarikan seni pertunjukan Dulmuluk. Banyak pelajaran atau pesan yang bisa kita ambil saat menyaksikan seni pertunjukan ini. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “Pemanfaatan Seni Pertunjukan Dulmuluk dalam Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Pada Peserta Didik SMAN 2 Palembang” agar kearifan lokal terus terjaga dan point pentingnya agar peserta didik bisa mengembangkan sikap percaya dirinya melalui pemanfaatan seni pertunjukan Dulmuluk dalam bimbingan kelompok ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana bimbingan kelompok yang memanfaatkan seni pertunjukan Dulmuluk dapat digunakan untuk mengembangkan kepercayaan diri pada peserta didik Sekolah Menengah Aatas Negeri 2 Palembang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui pengaruh pemanfaatan seni pertunjukan Dulmuluk dalam bimbingan kelompok untuk mengembangkan kepercayaan diri pada peserta didik Sekolah Menengah Aatas Negeri 2 Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

- a. Bagi peserta didik, diharapkan melalui bimbingan kelompok dengan memanfaatkan seni pertunjukan Dulmuluk ini bisa memberikan pengaruh positif terhadap anggota kelompok/peserta didik berupa pengembangan sikap percaya diri.
- b. Bagi guru, informasi hasil penelitian dapat menjadi masukan berharga bagi para guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan salah satu kegiatan layanan bimbingan konseling yaitu bimbingan kelompok disekolah.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam upaya pendukung kegiatan bimbingan konseling sekolah
- d. Bagi peneliti, dapat membantu peneliti meningkatkan pemahaman dan penguasaan mengenai bimbingan kelompok dengan memanfaatkan seni pertunjukan Dulmuluk untuk mengembangkan sikap percaya diri peserta didik.
- e. Bagi lembaga, dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk penunjang penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelis, Barbara. 2003. *Canfidance (percaya diri)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Amri, Nur Alim. (2017). Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Komunikasi (Bahasa Ekspresif) Anak Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Alauddin Makassar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 1 (2)
- Ariyadi, Tia, Dini Rakhmawati & Ismah. (2017). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Denganmetode Role Playing Terhadap Pengembangan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP N 2 Gajah. *Jurnal Seminar Nasional BK FIP-UPGRIS* 230-238
- Azwar, Saifuddin. 2006. *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Blachnio, A., Waremko, M. (2011). Academic Cheating is Contagious: the Influence of the Presence of Others on Honesty. a Study Report. *International Journal of Applied Psychology* Vol. 1, No. 1 halaman 14-19
- Joyce, Bruce, Marsha Weil & Emily Cathoun. (2009). *Models of Teaching : Model-Model Pengajaran Edisi Delapan* terjemahan Achmad Fawaid & Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Montemayor, R. (1986). Family variation
- Dewi, Nunur Yuliana. (2012). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Sumber Reimbang 2012. *Skripsi*. Semarang: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Enung fatimah 2006 *Psikologi Perkembangan (Prkembangan Peserta Didik)* Bandung: CV Pustaka Setia
- Fatchurahman, M. & Herlan Pratikto. (2012). Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia* 1 (2):77-87
- Fiorentika, K. Djoko B., & Irene M. (2016). Keefektifan Teknik Self-Instruction Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 1 (3): 104-111
- Hakim, T. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Puspa Swara.

- Hurlock, E.B. 2005. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Komara, Indra Bangkit. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Universitas Ahmad Dahlan* 5 (1)
- Lauster,P. 2008. *Tes Kepribadian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mufarohah. (2013).Hubungan Antara Percaya Diri Dengan Perilaku Mencontek Pada Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Salafiyah Bangil Pasuruan. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
- Nikmah, Lailatul. (2017). Efektivitas Teknik *Role Playing* Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Kediri. *Skripsi*. Kediri: Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Prayitno & Amti Erman. 2005. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung. Mandar Maju Sugiyono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Silberman, L. Melvin. 2011. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia
- Sudjana, Nana, dkk. 2010. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, H. 2007. *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta : Gramedia.
- Tohir, Dani. 2015. *Program Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Utami, Rafida Wahyu Tri, Moh Hanafi & Pramono Giri Kriswoyo. (2017). Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Peningkatan Percaya Diri Pada Anak Usia Pra Sekolah (4-5 Tahun) Di Pendidikan Anak Usia Dini Insan Harapan Klaten. *The Soedirman Journal of Nursing* 12 (02)

Winarlin, R. Blasius B., & Widada. (2016). Efektivitas Teknik Sosiodrama Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Verbal Siswa SMP. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 1 (2): 68-73

WikiHow. *Cara Membangun rasa Percaya diri*. <http://id.m.wikihow.com> diakses Kamis 14 Desember 2017